

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Karang Dapo pada Januari 2025 terhadap 30 pasien rawat jalan dengan hipertensi, dapat disimpulkan:

1. Mayoritas pasien adalah perempuan (63 %) dibandingkan laki-laki (37 %), yang mungkin berkaitan dengan penurunan hormon estrogen pasca-menopause.
2. Kelompok usia terbanyak berada pada rentang 51–60 tahun (43 %), menandakan prevalensi hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia.
3. Sebagian besar pasien (97 %) menerima terapi obat tunggal berupa Calcium Channel Blocker (CCB) – amlodipin 5 mg, sedangkan hanya 3 % menggunakan kombinasi amlodipin dan captopril.
4. Terapi tunggal dipilih karena terbukti cukup efektif sesuai kondisi tekanan darah pasien dan sejalan dengan pedoman pengobatan di layanan primer.

B. Saran

Berdasarkan temuan utama tersebut, disarankan:

1. Bagi Puskesmas Karang Dapo:
 - a) Mengintensifkan pelayanan dan edukasi terhadap pasien hipertensi, khususnya pada kelompok usia lanjut.

b) Rutin melakukan pemantauan tekanan darah dan memberikan penyuluhan gaya hidup sehat sebagai upaya pengendalian hipertensi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya:

a) Perluasan lokasi penelitian tidak hanya terbatas pada satu Puskesmas untuk mendapatkan data yang lebih representatif.

b) Pelaksanaan jangka waktu yang lebih panjang akan memungkinkan analisis lebih mendalam terhadap pola terapi dan perkembangan hipertensi.

3. Bagi Peneliti Berikutnya:

a) Penting memperhitungkan kedisiplinan waktu dalam perencanaan pengumpulan data agar hasil penelitian lebih komprehensif dan valid secara metodologis.